

BAB III

SEJARAH SINGKAT PT SMELTING GRESIK DAN KASUS

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA SEPIHAK

A. Sejarah Singkat PT. Smelting Gresik

PT Smelting Gresik adalah Pabrik pengolahan biji tembaga menjadi tembaga murni, dengan tingkat kemurnian sampai 99,99%. terletak di kabupaten Gresik Jawa Timur. proses pengolahan yang dilakukan disini adalah dengan menggunakan metode mitsubishi proses yang dikembangkan pada tahun 1970-1980 yang merupakan metode paling modern dalam pengolahan tembaga. dan hanya ada 5 pabrik di dunia ini yang menggunakan mitsubishi proses ini. dan salah satunya adalah di PT Smelting Gresik.

PT. Smelting berlokasi di desa Roomo, kecamatan Manyar, kabupaten Gresik, Jawa Timur. Salah satu filosofi mengapa PT. Smelting ini didirikan di Gresik adalah karena pabrik peleburan tembaga menghasilkan produk samping berupa asam sulfat yang dapat digunakan sebagai bahan baku pupuk. Selain itu pabrik ini terletak di tepi laut sehingga memudahkan transportasi bahan baku melewati jalur laut. Pada tanggal 28 Mei 1999 dimulai proses produksi komersial, PT. Smelting memproduksi 200.000 ton pertahun katoda LME mutu A dari 656.000 ton pertahun konsentrat tembaga yang disuplai oleh PT. Freeport Indonesia. Kronologis pendirian PT Smelting adalah sebagai berikut :

- 1998 31 Agustus Akhir Tahap Konstruksi 14 Desember Tahap Uji Coba

- 1999 5 Mei Tahap Awal Produksi Komersial(Desain Kapasitas : 200.000 Ton/tahun)
- 2000 25 Agustus Peresmian oleh Presiden Republik Indonesia
- 2001 10 Juli Katoda Tembaga Terdaftar di LME Kategori A
- 2002 11 Januari Memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000
- 2004 15 April Akhir Tahap Ekspansi I Pabrik Pemurnian(Kapasitas : 255.000 Ton/tahun)
- 2006 Agustus Akhir Tahap Ekspansi II Pabrik Pemurnian(Kapasitas : 270.000 Ton/tahun.³⁶

B. Pemutusan Hubungan Kerja Secara Sepihak Di PT Smelting Gresik

Sebagai perusahaan besar di Jawa Timur PT. Smelting mempunyai pekerja yang cukup banyak. Perusahaan yang maju dengan banyaknya pendapatan pertahunnya ini tidak sesuai dengan kesejahteraan yang di terima oleh para pekerjanya, hal inilah yang membuat para pekerja menggelar aksi unjuk rasa untuk menuntut kesejahteraan hak-hak nya sebagai pekerja dan akhirnya berujung pada pemutusan hubungan kerja. PT Smelting Gresik telah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada 309 pekerjanya. Hal ini pun turut memberikan dampak negatif bagi PT Freeport karena pemurnian konsentrat dilakukan di perusahaan ini. berawal April 2016 kemarin, di mana perusahaan kami melakukan diskriminasi terkait masalah upah. Jadi sebagian pekerja yang mayoritas itu kenaikannya hanya diberikan sebesar 5%. Pada sisi lain posisi tertentu dilakukan

³⁶ Wawancara Dengan Personalia PT. Smelting Geresik Pada Tanggal 14 Mei 2017 Pkl 09.00 Wib

kenaikan hingga 170% Hal ini, lanjutnya, tidak sesuai dengan perjanjian bersama dan perjanjian kerja bersama yang sebelumnya telah disepakati. Padahal, sebelumnya kenaikan gaji hanya dilakukan berdasarkan inflasi. Namun, tuntutan ini tidak diindahkan oleh perusahaan. Untuk itu, pada Januari lalu secara resmi para pekerja berencana untuk melakukan mogok kerja. Hanya saja, perusahaan tetap tidak merespons baik permintaan dari para pekerja. Akhirnya, pihak manajemen memberikan surat peringatan yang berujung pada PHK secara sepihak. Para pekerja pun juga kehilangan haknya sejak bulan Februari lalu. Perusahaan tidak membayar gaji dan memberikan hak layanan kesehatan kepada pegawai. Untuk itu, pekerja meminta diskriminasi ini dapat diakhiri oleh pihak perusahaan dan pertemuan dapat dilakukan.³⁷ Pada bulan Januari lalu negosiasi antara perusahaan dan serikat pekerja buntu. Akhirnya para pekerja yang akan melakukan aksi mogok kerja dihalang-halangi manajemen. Para pekerja tidak diperkenankan masuk ke dalam kantor serta sebanyak 700 orang polisi sudah melakukan pengamanan. Untuk menghindari konflik dengan polisi, serikat buruh melakukan mogok kerja di luar kantor. Selama mogok kerja berlangsung, pihak manajemen kemudian mengeluarkan intimidasi berupa pemberian surat peringatan (SP) hingga akhirnya PHK sepihak.

Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) PT Smelting Gresik melaporkan adanya pemutusan hubungan kerja yang dilakukan perusahaan terhadap 309 karyawan dari total 500 pekerja. Pemecatan tersebut sebagai buntut aksi mogok kerja yang dilakukan karyawan karena menilai kenaikan gaji tidak

³⁷ Wawancara Dengan Zaenal Arifin, Ketua Serikat Pekerja Di Pt Smelting Geresik, Pada Tanggal 14 Mei 2017, PKL 11.00 Wib.

adil. FSPMI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan menyelesaikan kasus diskriminasi upah dan PHK yang dilakukan PT Smelting Gresik terhadap pekerja operator, team leader, dan engineer. Zainal mengaku telah melaporkan permasalahan ini kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur.